

## ABSTRAK

Kecemasan yang dialami oleh wanita hamil menyebabkan konflik mental yang dapat memperberat mual dan muntah sehingga berpengaruh besar pada kesehatan ibu dan janin. Data awal didapatkan 48 ibu hamil trimester I terdapat 16 ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester I dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSIA Nyai Ageng Pinatih Gresik.

Jenis penelitian ini analitik observasional secara *cross sectional*, populasinya semua ibu hamil trimester I sebesar 48 orang, sampel sebesar 43 ibu hamil, teknik pengambilan *simple random sampling*. Variabel independennya tingkat kecemasan ibu hamil trimester I dan variabel dependennya kejadian hiperemesis gravidarum, menggunakan instrumen kuesioner. Data dianalisis dengan uji statistik *Mann Whitney* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan dari 43 responden, hampir setengahnya mengalami kecemasan sedang 21 orang (48,84%) dan sebagian besar mengalami hiperemesis gravidarum 24 orang (55,81%). Hasil uji statistik didapatkan  $p = 0,004 < \alpha = 0,05$  dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester I dengan kejadian hiperemesis gravidarum.

Semakin berat tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil, menyebabkan terjadinya hiperemesis gravidarum, diharapkan ibu dapat berfikir rasional, memeriksakan kehamilannya dan menciptakan suasana yang tenang.

Kata kunci : tingkat kecemasan, kejadian hiperemesis gravidarum